STIMULUS
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Volume 3 No 2 Tahun 2024
http://jurnal.umnu.ac.id/index.php/sti/index

Token Ekonomi: Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Pada Anak Usia Dini

Luthfi Aji Ramdani
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen[1]
luthfiajiramdani@gmail.com[1]

Abstract: *The aim of the research carried out was to explore the impact of using economic tokens in increasing motivation in young children. The token economy technique is a method used to change or influence the behavior of young children. Teachers can apply the token economy technique to change children's behavior, including increasing children's learning motivation. The research method applied is literature study, the data collection technique applied is the documentation method. After the data is collected, the next step is the analysis process. Analysis was carried out by examining various sources such as articles, books and journals. The data analysis technique used is data reduction. The data obtained is then connected to the research problem as well as relevant concepts and theories. The results of this research indicate that the use of economic tokens can provide increased motivation.*

Keywords*: Token economy, motivation, early childhood.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan token ekonomi dalam meningkatkan motivasi pada anak-anak usia dini. Teknik token ekonomi adalah metode yang digunakan untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku anak usia dini. Teknik token ekonomi dapat diterapkan guru dalam merubah perilaku anak termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Metode penelitian yang diterapkan adalah studi pustaka, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah metode dokumentasi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses analisis. Analisis dilakukan dengan meneliti berbagai sumber seperti artikel, buku, dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data. Data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian serta konsep dan teori yang relevan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan token ekonomi dapat memberikan peningkatan motivasi.

Kata kunci: Token ekonomi, motivasi, anak usia dini.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini mengalami berbagai tahap perkembangan yang penting untuk pertumbuhan mereka, termasuk perkembangan fisik, motorik, kognitif, sosial, dan bahasa. Namun, dalam proses ini, ada kemungkinan bahwa beberapa anak menghadapi

masalah yang bisa menghambat kemajuan mereka. Oleh karena itu, peran pendidik sangat krusial dalam membantu mengatasi berbagai hambatan dan masalah yang mungkin dihadapi anak-anak. Pendidik perlu memberikan perhatian khusus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cermat, sehingga anak-anak dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Salah satu isu penting yang terkait dengan kemampuan dan perkembangan anak dalam konteks pendidikan adalah motivasi belajar pada anak usia dini. Saat ini, perhatian terhadap motivasi belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) tampaknya kurang diperhatikan oleh beberapa lembaga pendidikan. Banyak guru atau pendidik yang lebih fokus pada hasil atau kemampuan anak daripada pada bagaimana anak memahami proses belajar di kelas. Hal ini berdampak pada bagaimana anak dapat lebih termotivasi untuk mengeksplorasi potensinya dan meningkatkan rasa ingin tahunya dalam belajar. Penting untuk mempertimbangkan bagaimana anak dapat didorong untuk lebih antusias dan aktif dalam proses belajar yang disampaikan oleh guru atau pendidik (Suardi, 2018)

Upaya yang dilakukan guru selama ini dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri anak adalah pemberian hadiah (*reward)* (Hapsari, 2013). Selain menggunakan hadiah (*reward*), dalam modifikasi perilaku anak juga dapat menggunakan Teknik token ekonomi (Aziz, 2020 : 3). *Token economy* adalah metode perubahan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan melalui penggunaan token atau koin sebagai insentif bagi perilaku yang muncul pada anak selama masa intervens (Rohmaniar dkk, 2019 :86).

B. METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah studi literatur, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena berfokus pada analisis teks-teks yang relevan dengan topik yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yang mencakup buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen lain yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Token economy adalah metode penguatan perilaku yang menggunakan hadiah simbolik, seperti token atau koin, untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Metode ini melibatkan penetapan target perilaku dan pemberian penghargaan berdasarkan pencapaian tersebut (Ratnasari dkk, 2020; Rohmaniar, 2019). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Harlock, yang menekankan bahwa penghargaan memiliki nilai edukatif yang signifikan selama masa kanak-kanak. Token economy berfungsi sebagai bentuk penghargaan untuk perilaku baik atau disiplin dalam proses pembelajaran (Rusdah dkk, 2014).

Token economy adalah metode yang melibatkan penggunaan token atau kepingan yang diberikan segera setelah perilaku yang diinginkan terjadi. Token-token ini kemudian

dapat ditukarkan dengan hadiah yang diinginkan oleh anak (Purwanta, 2012). Anak akan senang ketika menfapatkan hadiah, maka dari itu dengan penggunakan teknik token ekonomi anak akan mendapatkan hadiah bukan hanya bentuk simbol, tapi juga berupa fisik hadiah sesuai yang diinginkan.

Adapun tujuan token economy adalah mengubah motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik. Melalui token economy ini diharapkan tingkah laku yang diinginkan dengan sendirinya akan menjadi cukup mengganjar untuk memelihara tingkah laku yang baru (Corey, 2010). Motivasi ekstrinsik pada penelitian ini adalah mendapatkan satu token yang mana token akan diberikan jika perilaku yang diinginkan muncul, selain ituakan mendapat respon atau pujian yang baik dari guru, orangtua, teman-temannya, dan lain-lain.Lalu motivasi itu akan berkembang menjadi motivasi instrinsik karena mendapatkan respon yang baik dari orang sekelilingnya. Oleh karena ituperilaku yang diinginkan akhirnya dengan sendirinya akan mengganjar untuk dirinya dan akan terus memelihara tingkah laku baru tersebut agar selalu dilakukannya (Manurung & Amatiria, 2012).

Motivasi adalah energi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, yang berasal baik dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun dari faktor luar (ekstrinsik). Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kualitas perilaku yang ditampilkannya (Mulyadi, dkk, 2021). Maslow mengklasifikasikan lima jenis kebutuhan dalam urutan tertentu, di mana kebutuhan fisiologis dan rasa aman digolongkan sebagai kebutuhan tingkat bawah, sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri termasuk dalam kebutuhan tingkat atas. Perbedaan antara kedua tingkat ini terletak pada fakta bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi lebih melalui faktor internal, sedangkan kebutuhan tingkat bawah umumnya dipenuhi melalui faktor eksternal (Kompri, 2015). Sebagai guru kita perlu memberikan kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang dan kebutuhan akan penghargaan kepada anak.

Pelaksanaan teknik token ekonomi dalam meningkatkan motivasi pada anak usia dini perlu beberapa tahapan pelaksanaan teknik token ekonomi, yang pertama adalah tahap Persiapan, meliputi, 1) Menetapkan perilaku yang ditargetkan yaitu Identifikasi perilaku atau kegiatan spesifik yang ingin diubah, yang dikenal sebagai perilaku target. 2) Menentukan Hadiah dengan memilih barang atau kegiatan yang akan digunakan sebagai imbalan, memastikan bahwa barang tersebut disukai anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menanyakan kepada anak-anak tentang hadiah atau aktivitas yang mereka inginkan.4) menilai perilaku target dengan memberikan nilai atau harga untuk setiap perilaku atau kegiatan yang ditargetkan. 4) menetapkan harga hadiah dengan menentukan nilai atau harga dari barang-barang atau kegiatan yang dapat ditukarkan dengan token.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, proses dimulai dengan pembuatan kontrak antara subjek dan guru. Dalam pelaksanaan ini, seseorang ditunjuk untuk mencatat setiap kejadian terkait kontrak perilaku. Ketika perilaku yang ditargetkan terjadi, subjek segera menerima hadiah berupa kupon atau stiker. Setelah mengumpulkan cukup stiker, subjek

dapat menukarkannya dengan kegiatan sesuai nilai stiker yang diperoleh. Pada awalnya, bimbingan diperlukan, namun seiring berjalannya waktu, subjek diharapkan dapat melaksanakan penukaran stiker secara mandiri. Pelaksanaan memerlukan ketelitian dalam mengikuti rencana, staf yang terlatih, serta pencatatan kegiatan anak. Durasi pelaksanaan tergantung pada kesepakatan dalam kontrak, biasanya disesuaikan dengan bobot perilaku yang diubah.

Terakhir tahap evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mungkin perlu ditambahkan atau diubah dalam program. Evaluasi dilakukan dengan menguji nilai-nilai stiker untuk setiap perilaku yang diubah, serta mengamati minat dan keterlibatan subjek dalam program. Diskusikan keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan untuk merencanakan perbaikan atau program baru ke depan.

D. KESIMPULAN

Motivasi belajar bagi anak usia dini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, guru sebagai pendidik perlu untuk meningkatkan motivasi belajar anak agar anak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Penerapan teknik toen ekonomi menjadi alternative yang dapat digunakan dalam mengintervensi perilaku anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Anak akan senang ketika tidak hanya mendapatkan simbol saja, namun mendapatkan hadiah fisik yang dapat anak tukarkan ketika sudah mengumpulkan token. Anak akan termotivasi untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat semakin meningkatkan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Aziz Nuri Satriawan. 2020. "Modifikasi Perilaku Terhadap Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5 (1): 13–21. https://doi.org/10.47435/jpdk.v5i1.209.

Corey, G. (2010). Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: PT Refika Aditama.

Hapsari, Rian Putri. 2013. Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-a Di Tk Islam Al-Azhar 35 Surabaya. *Jurnal BK UNESA* 4(1).

Kompri. (2015). "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Manurung, I., & Amatiria, G. (2012). Pengaruh terapi token ekonomi pada kemampuan mengontrol perilaku kekerasan pada pasien gangguan jiwa di RS. Jiwa Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *8*(1).

Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(3), 1375-1386. http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021

Purwanta, E. 2012. Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ratnasari, F., Yulsyofriend, Y., & Rakimahwati, R. (2020). Pengaruh Metode Token Economy Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, *7*(2), 86-99.

Rohmaniar, Sholehatun, dan Hetty Krisnani. 2019. "Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2 (1): 84. https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23124.

Rusdah, R., Sukarno, S., & Poerwanti, J. I. Penerapan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Belajar Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Islam Bakti Ix Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014. *Kumara Cendekia*, *3*(3), 233-240.

Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.